

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN SIMULASI
SEDERHANA BANK MINI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH
AKUNTANSI PERBANKAN**

Oleh
I Gusti Ayu Purnamawati
Lucy Sri Musmini
Desak Nyoman Sri Werastuti
Jurusan Akuntansi Program Diploma III Undiksha Singaraja

ABSTRAK

Akuntansi Perbankan adalah salah satu mata kuliah keilmuan dan keterampilan (MKK) yang diberikan di semester II jurusan Akuntansi Program Diploma III Universitas Pendidikan Ganesha. Melalui pembelajaran akuntansi perbankan diharapkan memberikan pengetahuan mengenai gambaran umum dunia perbankan serta dapat meningkatkan motivasi dan prestasi mahasiswa dalam mempelajari akuntansi perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) implementasi metode pembelajaran simulasi sederhana bank mini dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Perbankan; (2) implementasi metode pembelajaran simulasi sederhana bank mini dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Perbankan. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester II kelas C jurusan akuntansi program diploma III yang berjumlah 40 orang. Model penelitian ini menggunakan PTK dengan 2 siklus yang masing-masing memiliki empat tahapan yaitu: Perencanaan, Tindakan, Observasi/evaluasi, dan Refleksi. Data dikumpulkan melalui interview, observasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi metode pembelajaran menggunakan simulasi sederhana bank mini dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa yaitu terjadinya peningkatan keaktifan pembelajaran dan kehadiran mahasiswa di kelas dari siklus ke-1 ke siklus ke-2 sebesar 15,7%. Motivasi belajar mahasiswa juga menunjukkan respon yang positif yaitu dengan dikaitkannya konsep akuntansi perbankan pada simulasi bank mini di kelas dirasakan sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Dari *pre-test* dan *post-test* yang diberikan pada siklus ke-1 menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata mahasiswa sebesar 23,6%. Dari *pre-test* dan *post-test* yang diberikan pada siklus ke-2 menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata mahasiswa sebesar 5,3%. Jumlah rata-rata nilai yang diperoleh oleh seluruh mahasiswa dalam suatu kelas, mencapai 88,9% maka kelas tersebut dinyatakan berhasil. Dengan ketuntasan klasikal mencapai 89,5% maka kelas yang bersangkutan dianggap tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi telah mencapai hasil yang diharapkan

Kata kunci: Simulasi sederhana bank mini, motivasi dan prestasi belajar.

ABSTRACT

Accounting Banking is one of the subject knowledge and skills (MKK) given in the second semester, majoring in Accounting Education Program Diploma III University of Ganesha. Through learning the banking accounting is expected to provide an overview of knowledge about the banking world and to improve motivation and achievement of students studying accounting in banking. This study aims to determine: (1) implementation of a simple simulation method of learning the mini bank in enhancing students' learning motivation on Banking Accounting courses, (2) implementation of a simple learning method simulation mini banks in improving learning achievement of students in Accounting courses Banking. The subject of this study is the second semester grade C student majoring in accounting diploma program III, amounting to 40 people. This research model using PTK with 2 cycles, each of which has four stages, namely: planning, action, observation / evaluation, and reflection. Data were collected through interviews, observation and questionnaire. Analysis using qualitative descriptive methods. The results showed that the implementation of the learning method uses a simple simulation of mini banks can increase students' motivation is the increased activity of learning and student attendance at classes of cycle 1 to cycle-to-2 by 15.7%. Learning motivation of students also showed a positive response by the highest score level 37. From pre-test and post-test given at the 1st cycle showed an increase in the average value of 23.6% students. From pre-test and post-test given at the 2nd cycle showed an increase in the average value of 5.3% of students. The number of average values obtained by all students in a class, reaching 88.9%, the class is declared successful. With classical completeness reaches 89.5% then the class in question is considered complete. This shows that the learning process using simulation method has achieved the desired results.

Keywords: Simulation of simple mini bank, motivation and learning achievement.

I. PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan dalam dunia pendidikan telah mengalami kemajuan sangat pesat. Perubahan dan perkembangan aspek kehidupan perlu ditunjang oleh kinerja pendidikan yang bermutu tinggi. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu bersaing di era globalisasi. Dunia pendidikan dengan segala dinamika-nya merupakan salah satu sendi kehidupan yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa atau negara. Seiring dengan perkembangan dalam dunia pendidikan tersebut, Jurusan Akuntansi Program Diploma III Universitas Pendidikan Ganesha bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan inovatif,

sehingga nantinya mereka mampu mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya dalam dunia kerja dan masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, Jurusan Akuntansi Program Diploma III Universitas Pendidikan Ganesha hendaknya mampu mengembangkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi peserta didiknya. Dimana proses pembelajaran yang dilakukan selama ini dirasakan masih lemah. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi; otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya setelah lulus dari sekolah mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin aplikasi. Pendidikan seperti itu terlalu menjejali otak anak dengan berbagai bahan ajar yang harus dihafal; pendidikan kita tidak diarahkan untuk membangun dan mengembangkan karakter serta potensi yang dimiliki; dengan kata lain, proses pendidikan kita tidak pernah diarahkan membentuk manusia yang cerdas, memiliki kemampuan memecahkan masalah hidup, serta tidak diarahkan untuk membentuk manusia yang kreatif dan inovatif. (Sanjaya, 2006: 1).

Akuntansi Perbankan adalah salah satu mata kuliah keilmuan dan keterampilan (MKK) yang diberikan di semester II jurusan Akuntansi Program diploma III Universitas Pendidikan Ganesha. Melalui mata kuliah Akuntansi Perbankan, jurusan Akuntansi Program Diploma III bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam dunia kerja.

Tentu saja untuk mewujudkan hal tersebut dijumpai beberapa kendala yang berkaitan dengan bagaimana menciptakan situasi belajar yang interaktif dalam mata kuliah akuntansi perbankan di jurusan akuntansi program diploma III Universitas Pendidikan Ganesha. Jika mahasiswa tidak aktif dan kreatif maka akan berdampak pada pemahaman yang hanya terbatas pada pengetahuan saja. Minimnya tingkat pemahaman dan kreativitas mahasiswa pada mata kuliah akuntansi perbankan berdampak pada rendahnya prestasi atau nilai yang dicapai. Sementara keinginan dan minat mahasiswa untuk bekerja di bank selepas dari

bangku kuliah sangat tinggi. Ini dibuktikan dengan hasil penelitian *treasure study* (Tripalupi, 2007), banyak alumni jurusan akuntansi program diploma III yang bekerja di bank.

Berdasarkan hasil pengamatan selama beberapa semester terhadap mahasiswa semester II jurusan akuntansi program diploma III ternyata prestasi atau nilai yang dicapai masih kurang. Ini ditunjukkan pada tabel nilai rata-rata mahasiswa semester II dibawah ini.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Mahasiswa Semester II

No.	Kelas	Nilai Rata-rata	
		2007/2008	2008/2009
1	A	70	67
2	B	70	65
3	C	60	60

Sumber: Nilai Hasil Studi Mata Kuliah Akuntansi Perbankan

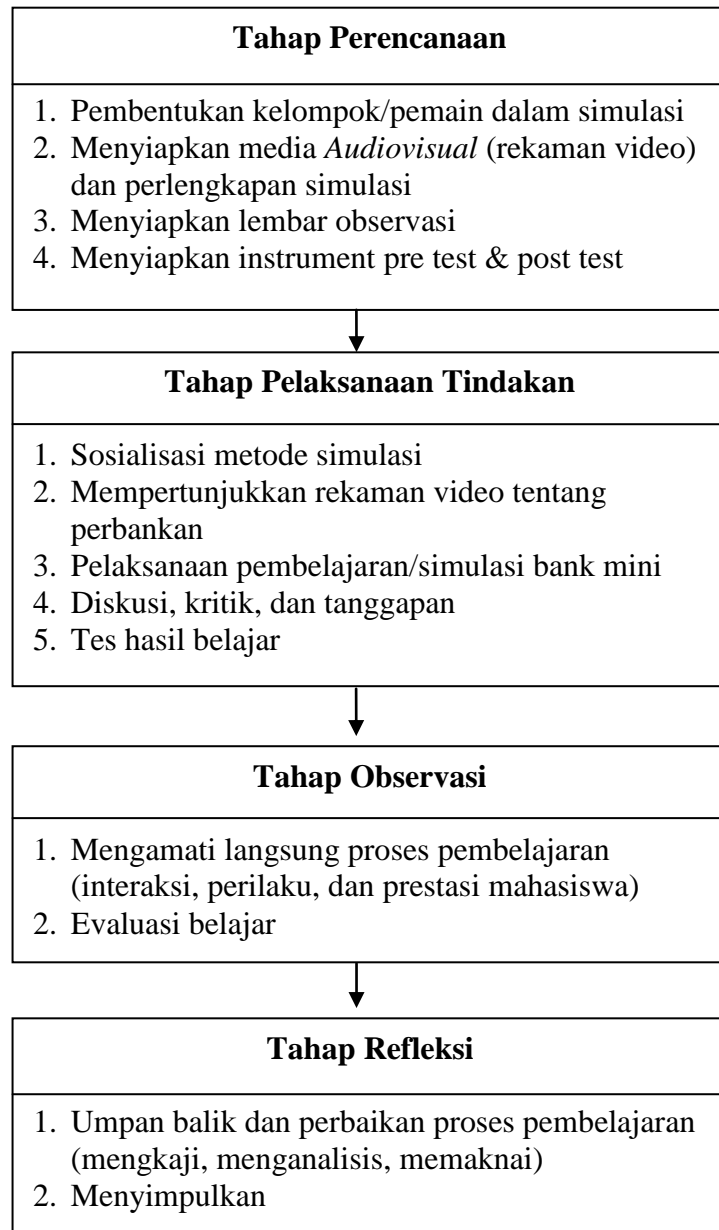
Dilihat dari nilai rata-rata diatas (Tahun Ajaran 2008 & 2009) terlihat bahwa untuk kelas A, B, C Nilainya sangat rendah. Hal tersebut disebabkan oleh penerapan model pembelajaran yang kurang mampu meningkatkan motivasi belajar dan prestasi mahasiswa. Pelajaran tidak hanya bersifat intelektual, melainkan juga bersifat emosional. Peranan dosen yang masih dominan dalam kegiatan pembelajaran memberikan ceramah kurang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkreaitivitas karena kegiatan ceramah cenderung membosankan dan menimbulkan kejenuhan.

Untuk menyikapi hal tersebut maka perlu diadakan perubahan penerapan model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif melalui suatu penelitian tindakan kelas yaitu implementasi metode pembelajaran simulasi sederhana bank mini untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi perbankan.

II. METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi program diploma III yang memprogramkan mata kuliah Akuntansi Perbankan semester II kelas C tahun akademik 2009/2010 sebanyak 38 orang yang terdiri dari 22 orang putri dan 16 orang putra. Sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah Penerapan metode implementasi simulasi sederhana bank mini pada mata kuliah akuntansi perbankan, yaitu: (1) implementasi simulasi sederhana bank mini dalam proses pembelajaran; (2) kehadiran dan aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran; (3) hasil belajar mahasiswa; (4) respon mahasiswa terhadap penerapan metode pembelajaran simulasi sederhana bank mini dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: observasi dan pencatatan dokumen mengenai prestasi belajar mahasiswa. Data yang dikumpulkan terdiri dari data kehadiran siswa, aktivitas mahasiswa, data hasil belajar mahasiswa, dan data respon mahasiswa. Data hasil belajar setiap harinya dikumpulkan dengan latihan soal dan tes hasil belajar (*pre test dan post test*), data aktivitas mahasiswa yang mencirikan kualitas proses perkuliahan dikumpulkan melalui observasi. Sedangkan data respon mahasiswa terhadap implementasi simulasi sederhana bank mini dalam proses pembelajaran menggunakan teknik interview dan angket. Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan siklus selama kurang lebih 8 bulan serta dengan berbantuan media *Audio visual* sebagai pengantar awal simulasi. Bila digambarkan dalam bentuk skema rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Skema 1. Rancangan Penelitian.



III. HASIL PENELITIAN

Mata kuliah Akuntansi Perbankan memberikan gambaran umum mengenai dunia perbankan, sumber-sumber dana bank, serta perlakuan akuntansi untuk sumber dana bank. Materi dalam mata kuliah Akuntansi Perbankan lebih banyak difokuskan pada contoh-contoh soal dan *problem-problem* yang dihadapi dalam kenyataan di lapangan. Kegiatan-kegiatan yang terjadi dalam dunia perbankan

yang dirangkum dalam mata kuliah Akuntansi Perbankan memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan mata kuliah akuntansi lainnya. Selain itu, sistem akuntansi yang dipergunakan oleh perbankan merupakan perkembangan dari teknik-teknik akuntansi yang dipergunakan dalam perusahaan pada umumnya.

Data hasil penelitian yang diperoleh saat pelaksanaan awal sampai dengan akhir (siklus ke-1 dan siklus ke-2) dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2010 berupa data tentang motivasi dan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Perbankan. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester II Jurusan Akuntansi Program Diploma III Undiksha. Adapun rincian pelaksanaan siklus ke-1 dan ke-2 adalah sebagai berikut.

SIKLUS KE-1

Pada siklus ke-1 dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan dimana masing-masing pertemuan memiliki durasi waktu 110 menit. Untuk tiap kelompok diberikan alokasi waktu 20 menit untuk memerankan simulasi. Pokok materi yang dibahas pada siklus ini mengenai: (1) Tabungan dan Deposito; (2) Giro nasabah dan Kliring; (3) Transfer dan Inkaso; (4) Akuntansi Kredit Yang Diberikan. Mahasiswa yang terbagi dalam 10 kelompok (8 kelompok masing-masing terdiri atas 4 orang dan 2 kelompok masing-masing terdiri atas 3 orang) diberikan masing-masing 1 buah topik yang akan diperankan dalam simulasi. Dalam setiap pertemuan terdapat 2 kelompok yang memerankan simulasi.

Pada saat siklus ke-1 diawali dengan pemberian *pre-test* kepada mahasiswa, kemudian pada akhir siklus mahasiswa diberikan *post-test* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap proses simulasi bank mini yang telah dilaksanakan. *Pre-test* yang diberikan tersebut berbentuk pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban dalam bentuk uraian sesuai pemahaman yang diperoleh mahasiswa mengenai topik-topik yang akan dibahas. Pertanyaan yang diberikan terdiri atas 4 nomor yang masing-masing memiliki bobot 25. Sehingga penilaiannya pun dilakukan secara obyektif. Setelah dilakukan

pre-test dosen memberikan pembahasan jawaban soal-soal tersebut dan menjelaskan topik-topik materi Akuntansi Perbankan.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang diperoleh pada siklus ke-1, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata mahasiswa sangat kurang dari yang diharapkan yaitu sebesar 47,5 dengan tingkat standar deviasi sebesar 8,9. Sesuai dengan tabel konversi menurut PAP skala lima diperoleh nilai: A= 0 orang; B= 0 orang; C= 11 orang (28,9%); D= 22 orang (57,9%); E= 5 orang (13,2%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa kurang memahami tentang materi-materi Akuntansi Perbankan. Setelah dilakukan *pre-test* kemudian dilanjutkan dengan menayangkan rekaman video (penggunaan media *audio visual*) mengenai kegiatan perbankan. Pada saat penayangan video tersebut terlihat bahwa mahasiswa sangat antusias menyaksikan. Selanjutnya dosen meminta mahasiswa untuk memberikan tanggapan-tanggapan seputar rekaman video yang telah ditayangkan. Video tersebut mengambil salah satu topik perbankan yaitu transaksi kliring dan kualitas layanan yang diberikan oleh bank.

Kegiatan berikutnya yaitu proses simulasi bank mini yang diperankan oleh masing-masing kelompok dengan menggunakan perlengkapan berupa warkat-warkat dan dokumen-dokumen yang biasa digunakan dalam transaksi perbankan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat lebih mendekati diri pada kenyataan di lapangan. Berdasarkan observasi penulis, pada pertemuan I sebanyak 7 orang atau 18,4% yang aktif bertanya dan merespon kegiatan simulasi. Pada pertemuan II sebanyak 10 orang atau 26,3%. Pada pertemuan III sebanyak 9 orang atau 23,7%. Pada pertemuan IV sebanyak 10 orang atau 26,3%. Pada pertemuan V sebanyak 6 orang atau 15,8%.

Pada pertemuan terakhir dalam siklus ke-1, mahasiswa diberikan *post-test* berbentuk pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban dalam bentuk uraian sesuai pemahaman yang diperoleh mahasiswa mengenai topik-topik yang telah dibahas dalam proses simulasi bank mini. Hasil *post-test* yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa yaitu sebesar 71,1 dengan tingkat standar deviasi sebesar

6,2. Sesuai dengan tabel konversi menurut PAP skala lima diperoleh nilai: A= 0 orang; B= 29 orang (76,3%); C= 9 orang (23,7%); D= 0 orang; E= 0 orang.

Dari *pre-test* dan *post-test* yang diberikan pada siklus ke-1 menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata mahasiswa sebesar 23,6 dengan penurunan standar deviasi sebesar 2,7. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan metode simulasi mulai mendekati hasil yang diharapkan.

Kegiatan refleksi yang dilakukan pada akhir siklus ke-1 yaitu dosen menanyakan dan membahas kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa saat *pre-test*, *post-test*, dan proses simulasi bank mini.

SIKLUS KE-2

Siklus ini merupakan penyempurnaan dari siklus ke-1. Pada siklus ke-2 dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dimana masing-masing pertemuan memiliki durasi waktu 110 menit. Untuk tiap kelompok diberikan alokasi waktu 15 menit untuk memerankan simulasi. Pokok materi yang dibahas pada siklus ini mengenai: (1) Tabungan dan Deposito; (2) Giro nasabah dan Kliring; (3) Transfer dan Inkaso; (4) Akuntansi Kredit Yang Diberikan.

Pada saat siklus ke-2 diawali dengan pemberian *pre-test* kepada mahasiswa, kemudian pada akhir siklus mahasiswa diberikan *post-test* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap proses simulasi bank mini yang telah dilaksanakan. *Pre-test* yang diberikan tersebut berbentuk pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban dalam bentuk uraian sesuai pemahaman yang diperoleh mahasiswa mengenai topik-topik yang akan dibahas. Pertanyaan yang diberikan terdiri atas 4 nomor yang masing-masing memiliki bobot 25. Sehingga penilaiannya pun dilakukan secara obyektif. Setelah dilakukan *pre-test* dosen memberikan pembahasan jawaban soal-soal tersebut dan menjelaskan topik-topik materi Akuntansi Perbankan.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang diperoleh pada siklus ke-2, maka dapat diketahui bahwa dari nilai rata-rata mahasiswa mulai diketahui pemahaman mereka terhadap materi-materi yang diberikan dan telah dibahas dalam siklus ke-1 telah mengalami peningkatan, yaitu sebesar 83,6 dengan tingkat standar deviasi

sebesar 4,3. Sesuai dengan tabel konversi menurut PAP skala lima diperoleh nilai: A= 21 orang (55,3%); B= 17 orang (44,7%); C= 0 orang; D= 0 orang; E= 0 orang. Setelah dilakukan *pre-test* kemudian dilanjutkan dengan proses simulasi bank mini yang diperankan oleh masing-masing kelompok dengan menggunakan perlengkapan berupa warkat-warkat dan dokumen-dokumen yang biasa digunakan dalam transaksi perbankan. Dalam kegiatan simulasi tersebut terlihat bahwa mahasiswa mulai lancar memainkan peran dan tidak ragu-ragu lagi seperti pada siklus ke-1. Hal ini dikarenakan mereka sudah mulai terbiasa dengan materi yang diberikan. Berdasarkan observasi penulis, pada pertemuan I sebanyak 8 orang atau 21% yang aktif bertanya dan merespon kegiatan simulasi. Pada pertemuan II sebanyak 7 orang atau 18,4%. Pada pertemuan III sebanyak 11 orang atau 28,9%. Pada pertemuan IV sebanyak 10 orang atau 26,3%. Pada pertemuan V sebanyak 12 orang atau 31,6%.

Pada pertemuan terakhir dalam siklus ke-2, mahasiswa diberikan *post-test* berbentuk pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban dalam bentuk uraian sesuai pemahaman yang diperoleh mahasiswa mengenai topik-topik yang telah dibahas dalam proses simulasi bank mini. Hasil *post-test* yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa yaitu sebesar 88,9% dengan tingkat standar deviasi sebesar 4,7. Sesuai dengan tabel konversi menurut PAP skala lima diperoleh nilai: A= 34 orang (89,5%); B= 4 orang (10,5%); C= 0 orang; D= 0 orang; E= 0 orang.

Dari *pre-test* dan *post-test* yang diberikan pada siklus ke-2 menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata mahasiswa sebesar 5,3% dengan peningkatan standar deviasi sebesar 0,4. Menurut Arikunto (dalam Indrawati, 2007) maka peningkatan prestasi belajar mahasiswa yaitu: jumlah rata-rata nilai yang diperoleh oleh seluruh mahasiswa dalam suatu kelas, mencapai 88,9% maka kelas tersebut dinyatakan berhasil. Dengan ketuntasan klasikal mencapai 89,5% maka kelas yang bersangkutan dianggap tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi telah mencapai hasil yang diharapkan dengan adanya peningkatan prestasi mahasiswa.

25	5	4	4	5	4	5	5	4	36
26	3	4	4	4	4	4	4	5	32
27	3	4	4	5	5	3	3	5	32
28	2	3	3	3	2	2	3	4	22
29	3	3	4	4	4	4	4	4	30
30	4	4	4	5	4	3	4	4	32
31	4	4	4	5	4	4	4	4	33
32	4	4	3	4	4	4	4	5	32
33	5	4	4	5	4	3	3	4	32
34	5	4	4	5	5	3	4	4	34
35	3	3	4	4	4	3	4	4	29
36	5	4	4	5	4	5	5	4	36
37	5	5	4	5	5	4	5	4	37
38	5	4	4	5	4	5	5	4	36

Responden terdiri dari 38 orang mahasiswa semester II Jurusan Akuntansi Program Diploma III Undiksha. Pernyataan yang dicantumkan dalam kuesioner yaitu berjumlah 8 (delapan) dengan rentang skor yang ditetapkan untuk masing-masing pernyataan adalah 1 s/d 5, dimana 1= sangat tidak baik; 2= tidak baik; 3= sedang; 4= baik; 5= sangat baik. Dari data pada tabel statistik deskriptif diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu rata-rata mahasiswa memberikan respon yang positif terhadap metode pembelajaran menggunakan simulasi sederhana bank mini dalam mata kuliah Akuntansi Perbankan, dimana alasannya yaitu: 1) ketertarikan mahasiswa untuk belajar Akuntansi Perbankan menggunakan metode simulasi; 2) mahasiswa lebih mengerti materi Akuntansi Perbankan melalui penerapan metode simulasi; 3) mahasiswa lebih memahami Akuntansi Perbankan melalui metode simulasi sederhana bank mini; 4) dengan mengaitkan konsep Akuntansi Perbankan pada simulasi bank mini di kelas sangat bermanfaat bagi mahasiswa; 5) pembelajaran Akuntansi Perbankan diberikan dengan metode simulasi; 6) mahasiswa merasa senang jika mencari topik sendiri untuk diperankan dalam proses simulasi; 7) setelah belajar Akuntansi Perbankan menggunakan metode simulasi maka motivasi mahasiswa meningkat dan materi mudah dipahami; 8) dengan menggunakan metode simulasi dalam proses pembelajaran memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh nilai yang lebih baik. Skor

tertinggi diperoleh pada pertanyaan no. 4 yaitu dengan dikaitkannya konsep akuntansi perbankan pada simulasi bank mini di kelas dirasakan sangat bermanfaat bagi mahasiswa.

IV. PEMBAHASAN

Motivasi belajar mahasiswa mengalami peningkatan dari siklus ke-1 ke siklus ke-2. Hal ini disebabkan karena mahasiswa mulai memahami materi yang diperankan dalam proses simulasi dan melatih kreatifitas mereka dalam berpikir melalui pengembangan topik yang diberikan. Melalui proses simulasi juga menghilangkan rasa bosan dan jenuh mahasiswa karena mereka dapat melihat teman-teman mereka dalam kelompok yang berbeda memainkan peran.

Prestasi belajar mahasiswa juga mengalami peningkatan dari siklus ke-1 ke siklus ke-2 yaitu sebesar 5,3%. Peningkatan tersebut dikarenakan melalui proses simulasi dan penayangan rekaman video perbankan sebagai pengantar awal simulasi serta dokumen-dokumen/warkat-warkat yang digunakan dalam proses simulasi lebih mendekatkan mereka terhadap kenyataan di lapangan. Sehingga mereka lebih memahami bagaimana transaksi perbankan itu terjadi dan dilakukan, serta warkat/dokumen yang terlibat di dalamnya dapat dilihat oleh mereka secara langsung.

Berdasarkan hasil pengamatan selama berlangsungnya proses simulasi maka metode pembelajaran menggunakan simulasi sederhana bank mini menuntun mahasiswa untuk lebih kreatif dalam berfikir untuk mengelola topik simulasi serta mereka berusaha untuk menjaga kekompakan dalam sebuah tim. Dengan proses pembelajaran menggunakan metode simulasi bank mini maka materi-materi Akuntansi Perbankan yang diberikan akan lebih mudah diingat dan dipahami oleh mahasiswa dibandingkan dengan cara menghafal teori secara langsung dari buku.

Melalui *pre-test dan post-test*, diharapkan dapat mengetahui sejauh mana peningkatan prestasi belajar mahasiswa sehingga nantinya mereka lebih terpacu untuk belajar dan menyaksikan proses simulasi di depan kelas dengan seksama dengan tujuan mendapatkan nilai yang lebih baik. Dengan begitu sasaran yang

hendak dicapai dalam meningkatkan penguasaan mahasiswa dalam materi Akuntansi Perbankan dapat dicapai dengan optimal.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui implementasi metode simulasi sederhana bank mini untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi perbankan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Implementasi metode pembelajaran menggunakan simulasi sederhana bank mini dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa yaitu terjadinya peningkatan keaktifan pembelajaran dan kehadiran mahasiswa di kelas dari siklus ke-1 ke siklus ke-2 sebesar 15,7%.
2. Implementasi metode pembelajaran menggunakan simulasi sederhana bank mini dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yaitu terjadinya peningkatan hasil *post-test* pada siklus ke-1 ke siklus ke-2 sebesar 5,3%. Dimana mahasiswa yang memperoleh nilai A= 34 orang (89,5%); B= 4 orang (10,5%).

DAFTAR PUSTAKA

- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sagala, S. H. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Indrawati, G. A. N. (2007). "Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas VIIIA UPTD SMP Negeri 3 Kediri Tahun Ajaran 2006/2007". *Skripsi* (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Geografi, Undiksha Singaraja.
- Abdullah, F. (2003). *Manajemen Perbankan (Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank)*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Bastian, I., & Suhardjono. (2006). *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Budisantoso, T., & Triandaru S. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dantes, N. (2009). "Kualifikasi dan Kompetensi Dosen Ditinjau Dari Dimensi Profesionalisme". *Makalah* disampaikan pada Workshop LP3 Undiksha Singaraja.
- Sujana, I N. (2006). *Laporan Penelitian* Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Melalui Penerapan Model Kooperatif Berbasis Masalah Pada Mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Ekonomi. Singaraja: IKIP Negeri Singaraja.
- Widiastiny, A. N. M. (2009). "Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Setting Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Dasar-dasar Manajemen". *Media Komunikasi FIS*, Volume 8. No.1, 28 – 41.
- Parma, I P. G. (2008). "Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tata Hidangan di Jurusan Manajemen Perhotelan". *Media Komunikasi FIS*, Volume 7. No. 3, 43 – 61.
- Hayati, M. (2007). *Numbered Heads Together*. (<http://www.google.com>)